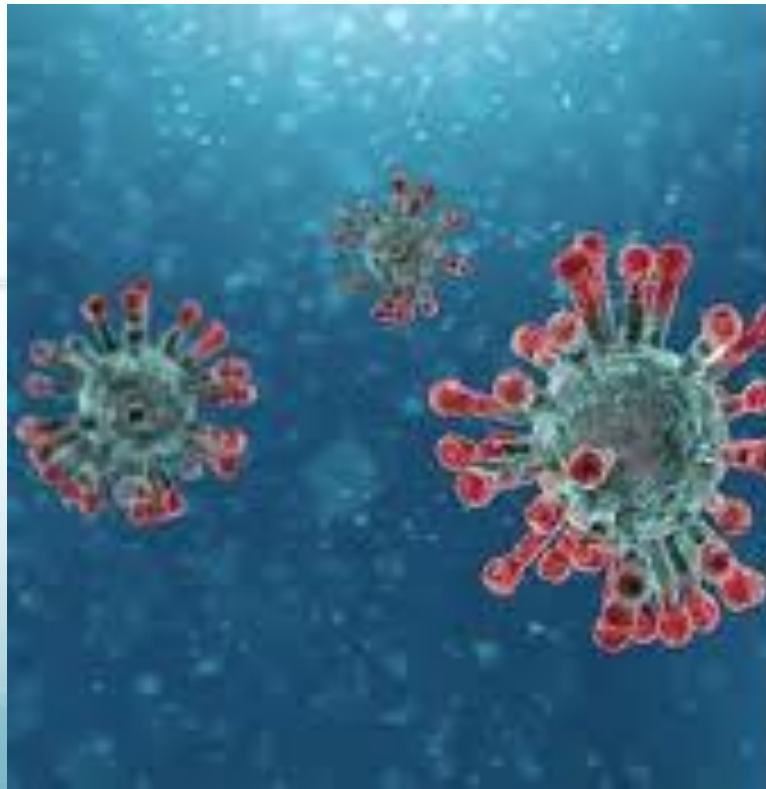


Layanan Asuhan Kehamilan, Persalinan, dan Pasca persalinan Selama Pandemi

Dyah Prawesti



Tujuan

- Meminimalisir risiko penularan COVID 19 kepada ibu dan bayi baru lahir
- Menyediakan layanan yang aman, women-centered, selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan pada semua ibu selama pandemik COVID 19
- Menyediakan layanan yang aman, women-centered, selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan pada ibu tersangka/terkonfirmasi COVID 19





Royal College of
Obstetricians &
Gynaecologists

Coronavirus (COVID-19) Infection in Pregnancy

Information for healthcare professionals

Version 10.1: Published Friday 19 June 2020



REKOMENDASI PENANGANAN INFEKSI VIRUS CORONA (COVID-19)

PERKUMPULAN OBSTETRI DAN
GINEKOLOGI INDONESIA
TAHUN 2020



Covid 19 dan Kehamilan, apa yang kita tahu ?

- Penyakit infeksi baru, data, perkembangan ilmu
- Apakah ibu hamil berisiko lebih dibanding populasi umum ?
- Perubahan sistem imunitas ibu hamil
- Apakah transmisi vertikal dari ibu ke janin terjadi ?
- Data awal dari Cina, jumlah sangat terbatas
- Data dari USA
- Data terbesar dari UK melalui UKOSS → metode pengumpulan data yang sistematis

Covid 19 dan Kehamilan, apa yang kita tahu ?

- Pola penyakit ~ populasi umum
- Kelompok paling berisiko : BAME, overweight/obese, komorbiditas/penyakit penyerta, usia ibu > 35 tahun
- Masa paling rentan : trimester ketiga dan peripartum
- 9% membutuhkan ventilator, 1% ECMO
- Maternal mortality rate ~ sebab lain
- 42% tidak membutuhkan persalinan
- 59% harus menjalani seksio ~ setengahnya Covid-related, 20% membutuhkan anestesi umum

Covid 19 dan Kehamilan, apa yang kita tahu ?


- ? Meningkatkan risiko keguguran di trimester pertama dan kedua
- ? Menyebabkan persalinan preterm : 27%, iatrogenik karena kondisi ibu (47%) dan kondisi bayi (10%)
- 10% bayi cukup bulan yang dilahirkan membutuhkan perawatan NICU, 2.5% positif Covid-19, 2 perinatal death ? Covid-related
- 5.6 % neonatal infection

Layanan Antenatal selama Pandemi


- Disesuaikan dengan situasi pandemik lokal, bisa berubah setiap waktu
- Harus tetap sesuai jadwal, kecuali sedang dalam masa isolasi mandiri
- Modifikasi bentuk layanan : virtual clinic, home monitoring, one stop services
- Kelompok high risk yang harus “shielding”
- Kelompok yang rentan secara sosial dan ekonomi, latar belakang pendidikan
- Keamanan di tempat layanan : social distancing, APD, tempat cuci tangan
- Isu lain : KDRT, mental health
- Komunikasi : pasien dan FasKes, antar FasKes
- Bila pasien OTG/PDP/terkonfirmasi Covid → alur layanan
- VTE

Getting ready for a home visit from your midwife


To keep your midwives safe when they visit your home, we ask you to:

01 Call to let us know if you or anyone in your home has symptoms of Covid-19 before we visit you at home 

02  Open the window of the room where the midwife will be meeting you, so that it is well ventilated

03 It is important that the midwives and support staff don't touch too many surfaces in your home when they visit, so please open doors for them when they arrive and leave 

04  Make space so the midwife can see you and your baby alone. Other members of the house should maintain social distancing (2m+)

05 The midwife will be wearing protective clothing, including a mask, when he or she visits, but hopefully you will still be able to see them smile! 



THE ROYAL
COLLEGE OF
MIDWIVES

Layanan persalinan selama pandemik

- Tempat bersalin : home birth, midwifery-led unit, obstetrics-led unit
- Fetal monitoring
- Bila simtomatik atau positif : di obstetrics-led unit, area khusus/maternity red zone
- Water birth tidak disarankan
- ? Birthing partner
- ? Cara persalinan, ? meningkatkan risiko transmisi
- Analgesia dalam persalinan
- APD saat membantu persalinan, kamar bersalin/operasi khusus

Menata laksana ibu yang kondisinya memburuk

- Gejala Covid 19 bisa sangat tidak spesifik
- ? Infeksi/sepsis akibat sebab lain → sepsis bundle
- Penyakit paru/jantung karena sebab non Covid 19
- Pendekatan MDT
- Waspada gejala dan tanda dekompensasi → eskalasi segera
- Ibu selalu menjadi prioritas
- Tim obstetrik yang terlatih : HDU care, RECOVERY trial, iatrogenic preterm birth, pematangan paru, neuroprotection

Layanan Pasca Persalinan

- Rawat gabung bila memungkinkan
- Tidak ada kontra indikasi untuk menyusui (virus belum/tidak ditemukan pada ASI), namun langkah preventif untuk mengurangi risiko transmisi ke neonatus
- Jangan memasang masker atau face shield pada bayi → risiko “suffocation”
- Isolasi mandiri selama 14 hari setelah persalinan
- Orang tua harus diedukasi gejala dan tanda perburukan pada neonatus, kemana harus mencari pertolongan

TERIMA KASIH

